



Migrasi Burung Dinilai Meresahkan

Dewan: Ganggu Keindahan dan Kotori Wisatawan

JOGJA, Radar Jogja - Migrasi tahunan burung layang-layang Asia kembali terjadi. Salah satu titik langganan burung-burung ini untuk bertengger adalah perempatan Gondomanan, Kota Jogja. Ribuan burung ini hinggap dan berjajar di kabel-kabel yang membentang. Tapi, keberadaannya justru dianggap meresahkan.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Ririk Banowati menilai, hinggapnya burung-burung di perempatan Gondomanan mengganggu keindahan. "Burung ini sangat mengganggu keberadaannya; karena mengotori wisatawan yang berlibur," ujarnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (11/11).

Politisi Gerindra ini menjelaskan, burung-burung yang berjajar di atas kabel kerap kali buang kotoran. Sehingga siapa pun yang melintas di bawahnya jadi merasa waswas terkena kotoran. Makin meng-

khawatirkan, jika wisatawan yang berkunjung ke Jogja turut mendapat pengalaman buruk akibat keberadaan burung-burung itu. "Jelas sangat mengganggu. Selain kotoran, baunya juga sangat mengganggu. Dari keindahan juga enggak enak dilihat," ucapnya.

Oleh sebab itu, Ririk mendukung agar Pemkot Jogja membuat *grand design*. Penataan kabel udara untuk diturunkan ke bawah tanah. "Mudah-mudahan ke depan bisa terlaksana. Kami mendorong ke arah sana," lontarnya.

Grand design ini, lanjut Ririk, berkaitan dengan keindahan seluruh kawasan Kota Jogja. Penurunan kabel udara, disebutnya, pasti turut menangani keberadaan burung yang bertengger di jalanan Kota Gudeg. "Saat semua diturunkan, nanti permasalahan burung juga selesai sebenarnya. Tapi memang butuh waktu dan anggaran yang tidak sedikit," sebutnya.

Selanjutnya dipesankan, *grand design* penataan Kota Jogja juga harus berkoordinasi dengan berbagai sektor

terkait. Semisal pemilik jaringan kabel dan jaringan air.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Hari Satyawacana membenarkan, pihaknya tengah melakukan penataan terhadap kabel udara. Kini dia tengah menyelesaikan pengerjaan di perempatan Gondomanan. "Yang jelas, penurunan kabel udara di jalan Senopati untuk fiber optik sudah dilaksanakan. Untuk kabel udara PLN yang melintang jalan juga turun. Termasuk nanti di simpang Gondomanan," bebarnya.

Hari menjelaskan, penurunan kabel terhambat oleh prosedur PLN. Lantaran PLN harus melakukan pemadaman bertahap di lokasi yang terkena jaringan. "Ini kami koordinasi dengan PLN, yang di Gondomanan juga sudah kami siapkan. Tinggal menunggu dari PLN untuk menurunkan," ungkapnya.

Dikatakan, lokasi yang sudah bebas kabel ada dua. Antara lain Tugu Jogja dan Titik Nol Kilometer. (**fat/laz/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005